



SKRIPSI
**ANALISIS TINDAK TUTUR KOMISIF PADA FILM “KKN DESA
PENARI” KARYA MANOJ PUNJABI DALAM KAJIAN
PRAGMATIK SERTA RELEVANSINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**INTAN OCTARIA HASANAH
NIM 11911123743**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



**ANALISIS TINDAK TUTUR KOMISIF PADA FILM “KKN DESA
PENARI” KARYA MANOJ PUNJABI DALAM KAJIAN
PRAGMATIK SERTA RELEVANSINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

INTAN OCTARIA HASANAH

NIM 11911123743

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Tindak Tutur Komisif pada film "KKN Desa Penari" Kajian Pragmatik dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X*, yang ditulis oleh Intan Octaria Hasanah. NIM 11911123743 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam ngkat munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1444 H
9 Juni 2023

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd
NIP.196604101993031005

Pembimbing



Vera Sardila, M.Pd
NIP.197402152007012024



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Tindak Tutur Komisif pada Film "KKN Desa Penari"* Karya Manoj Punjabi dalam Kajian Pragmatik serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X, yang ditulis oleh Intan Octaria Hasanah NIM 11911123743, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulhijjah 1444 H/ 07 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1444 H
07 Juli 2023 M

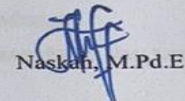
Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

Penguji I



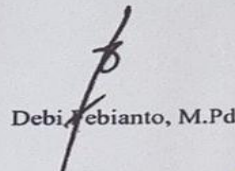
Dr. Nursalim, M.Pd

Penguji II



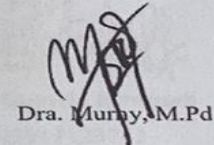
Naskah, M.Pd.E

Penguji III



Debi Febianto, M.Pd

Penguji IV



Dra. Murpy, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Octaria Hasanah
 NIM : 11911123743
 Tempat/Tgl.Lahir : Bangkinang, 08 Oktober 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutar Komisif pada Film "KKN Desa Penari" Kajian Pragmatik dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Intan Octaria Hasanah

NIM. 11911123743

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pedoman kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi Rahmat bagi umat alam semesta. Atas Ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Tindak Tutur Komisif pada Film “KKN Desa Penari” Karya Manoj Punjabi dalam Kajian Pragmatik serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X”** dapat penulis selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ibunda dan Ayahanda tercinta dan saudara kandung, saudara ipar, serta keluarga besar bangkinang yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan motivasi sepenuh hati selama penulis menempuh angkatan di UIN Suska Riau. Selain itu, Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas“ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof.Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Vera Sardila, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga, banyak memberikan ilmu, serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Martius, M.Hum selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Kepada yang teristimewa keluarga besar cemara yang tercinta, serta rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 terima kasih telah memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

Intan Octaria Hasanah

NIM 11911123743

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberiku warna-warni kehidupan.

Ku bersyukur dihadapan Mu, engkau memberikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku Segala Puji Bagi Mu Ya Allah

Terima kasihku...

Ku persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan Moral dan Materi, memberikan semangat sepanjang hari serta doa yang tiada henti untuk kesuksesanku, Karena tiada kata yang seindah lantunan doa, serta kasih sayang dan cinta kasih yang takkan pernah tergantikan hingga aku selalu kuat dan yakin dalam menghadapi rintangan yang kujalani hingga saat ini.

Terima kasih banyak dengan semua pengorbanan dan kesabaran yang sudah memberikan apapun kemauan dan kebutuhan, tanpa pendidikan terbaik dari kalian aku takkan pernah bisa berada dititik ini hingga aku dapat berdiri dengan kaki sendiri.

Serta kepada 3 saudara laki-lakiku yang selalu melindungiku dan memberikan apapun kemauanku, semoga Allah selalu melindungi kalian serta menjadikan kalian laki-laki yang sholeh.

Serta teruntuk yang memiliki peran baik aku ucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan dan tenaga, tak lupa juga ucapan semangat darimu serta kesediaanmu dalam susah dan senangnya urusanku semoga sukses masa depanmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk kakakku sayang yang akan melanjutkan pendidikan terima kasih banyak telah bersedia memberikan arahan dan dukungan semangat hingga aku bisa menyelesaikan skripsi yang dinanti-nanti ini. Kebaikannya akan membawamu menjadi wanita dengan karir sukses.

Teruntuk dosen pembimbing, terima kasih banyak sudah bersedia membantu selama ini, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan ilmu, motivasi dan pengarahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih banyak untuk semua pihak yang sudah ikut berperan dalam proses hingga hasil saat ini.

Tanpa kalian semua aku bukan apa-apa.

-Intan Octaria Hasanah-

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(QS. ASY-Syarh 5-6)*

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya (QS. AL-Baqarah 286)

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, melainkan orang-orang yang kufur (QS. Yusuf 87)

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas) (HR.Thabrani)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitri Octaria Hasanah, (2023): Analisis Tindak Tutur Komisif pada Film “KKN Desa Penari” Kajian Pragmatik dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X

Penelitian ini berjudul “Analisis Tindak Tutur Komisif pada Film “KKN Desa Penari” Kajian Pragmatik dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X”. Penelitian ini memiliki 2 tujuan, bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk tuturan komisif, (2) Relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X yang terdapat dalam film KKN Desa Penari sutradara Awi Suryadi. Penelitian ini termasuk penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak. Teknik analisis data yang digunakan menonton, menyimak, mencatat, penomoran, diklasifikasikan. Bentuk tindak tutur komisif dalam penelitian ini berjumlah 101 data bentuk tindak tutur komisif dalam penelitian ini, 1 bentuk tuturan berniat, 5 bentuk tuturan berjanji, 3 bentuk tuturan bersumpah, 54 bentuk tuturan menegaskan, 31 bentuk tuturan menawarkan, 3 bentuk tuturan berdo’a, 4 bentuk tuturan melarang. Tindak tutur komisif dalam film KKN Desa Penari ini memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X yaitu materi teks negosiasi pada KD.3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.

Kata kunci: Tindak Tutur Komisif, dan Relevansi dalam Pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Intan Octaria Hasanah, (2023): The Analysis of Commissive Speech Acts in the Film “KKN Desa Penari” A Pragmatic Study and Its Relevance on the X Grade Indonesian Learning

This research entitled “the analysis of commissive speech acts in the film “KKN Desa Penari” a pragmatic study and its relevance on the X grade Indonesian learning”. This research aimed at describing 1) the form of commissive speech, and 2) the relevance on the X Grade Indonesian Learning which was contained in the film KKN Desa Penari directed by Awi Suryadi. It was a library research using descriptive qualitative approach. Documentation and listening techniques were used for collecting the data. The data analysis techniques used were watching, listening, taking notes, numbering, and classifying. There were 101 forms of commissive speech acts, 1 intended, 5 promised, 3 swearing, 54 affirmed, 31 offered, 3 praying, 4 forbidding. The commissive speech act in the film “KKN Desa Penari” was relevance to Class the X Indonesian language learning, namely negotiating text material in BC.3.10 Evaluating submissions, offers and agreements in oral and written negotiating texts.

Keywords: Commissive Speech Acts, Relevance in Learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إنتان أوكتاريا حسنة، (٢٠٢٣): تحليل أفعال الكلام التبادلي في فلم "برنامج الخدمة الاجتماعية في قرية الراقصات": دراسة براغماتية ومدى ملاءمتها في الفصل العاشر في تعليم اللغة الإندونيسية

هذا البحث بعنوان "تحليل أفعال الكلام التبادلي في فلم "برنامج الخدمة الاجتماعية في قرية الراقصات": دراسة براغماتية ومدى ملاءمتها في الفصل العاشر في تعليم اللغة الإندونيسية". له هدفان، أي وصف: (١) أشكال الكلام التبادلي، (٢) الصلة بتعليم اللغة الإندونيسية في الصف ١٠ الواردة في فلم "برنامج الخدمة الاجتماعية في قرية الراقصات" من إخراج أوي سوريادي. يتضمن هذا البحث منهجًا وصفيًا نوعيًا لنوع البحث المكتبي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في استخدام تقنية التوثيق والاستماع. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي المراقبة والاستماع وتدوين الملاحظات والترقيم والتصنيف. كان هناك ١٠١ شكل من أفعال الكلام التبادلي، ١ منها مقصود، و ٥ منها وعد، ٣ منها قسم، و ٤ منها تأكيد، و ٣١ منها عرض، و ٣ منها دعاء، و ٤ منها نهي. أفعال الكلام التبادلي في فلم "برنامج الخدمة الاجتماعية في قرية الراقصات" لها ملاءمة بتعليم اللغة الإندونيسية من الصف ١٠، أي مواد نص التفاوض في الكفاءة الأساسية أي تقييم العروض والاتفاقيات في نصوص التفاوض الشفوية والمكتوبة.

الكلمات الأساسية: أفعال الكلام التبادلي وملاءمتها في التعلم



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pragmatik	8
2. Tindak Tutur	9
3. Tindak Tutur lokusi, Ilokusi dan Perlokusi	11
4. Tindak Tutur Ilokusi Komisif	17
5. Film	20
6. Relevansi Tindak Tutur Komisif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sesuai Kurikulum 2013	22
B. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)	23
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
1. Pendekatan Penelitian	27
2. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data	30
G. Prosedur Penelitian	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Biografi Pengarang	33
B. Sinopsis Film KKN Desa Penari	35
C. Deskripsi Data Bentuk Tindak Tuter Komisif.....	36
1. Tuturan Komisif Berbentuk Berniat	36
2. Tuturan Komisif Berbentuk Berjanji.....	38
3. Tuturan Komisif Berbentuk Bersumpah	44
4. Tuturan Komisif Berbentuk Menegaskan	48
5. Tuturan Komisif Berbentuk Menawarkan.....	58
6. Tuturan Komisif Berbentuk Berdoa	65
7. Tuturan Komisif Berbentuk Melarang	69
D. Hasil dan Pembahasan Analisis Data Bentuk Tindak Tuter Komisif pada Tuturan Film <i>KKN Desa Penari</i>	73
E. Relevansi Pembelajaran Tindak Tuter Komisif	75
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

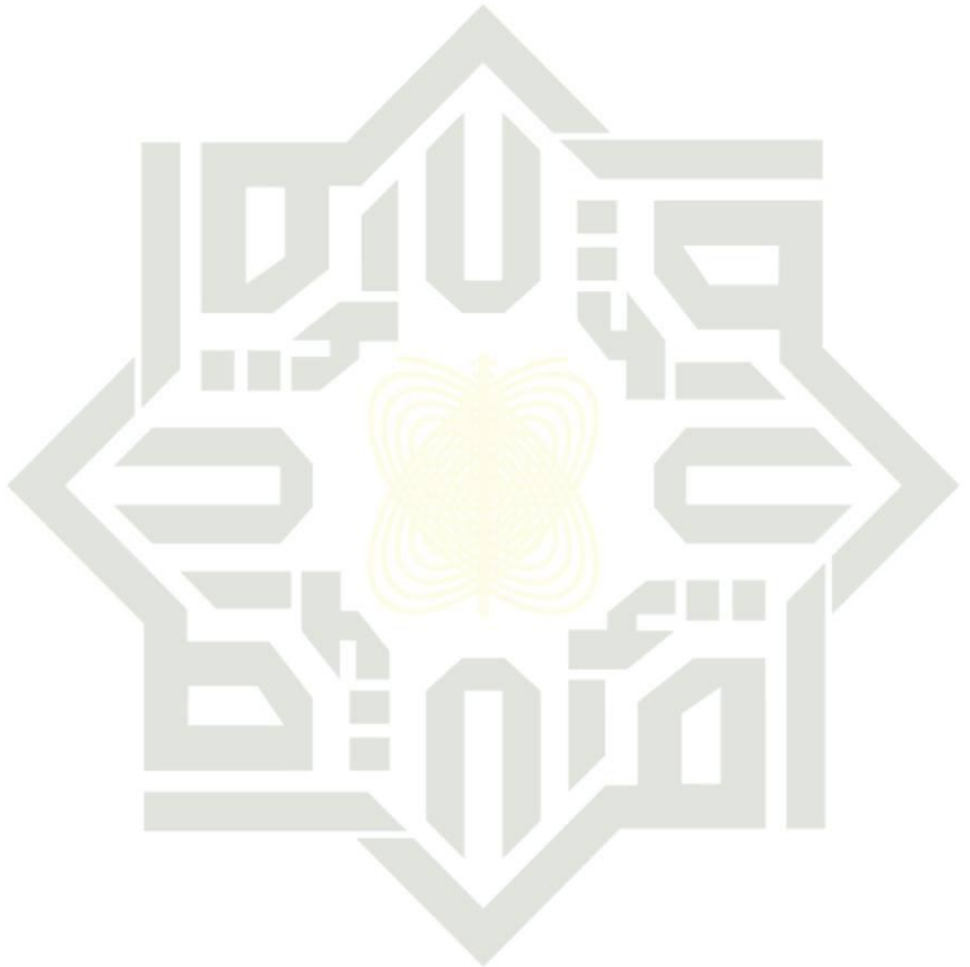
Tabel 3. 1 Inventarisasi Data.....	30
Tabel 4. 1 Data Tuturan Komisif Berniat.....	38
Tabel 4. 2 Data Tuturan Komisif Berjanji	42
Tabel 4. 3 Data Tuturan Komisif Bersumpah	47
Tabel 4. 4 Data Tuturan Komisif Menegaskan	51
Tabel 4. 5 Data Tuturan Komisif Menawarkan	62
Tabel 4. 6 Data Tuturan Komisif Berdoa.....	68
Tabel 4. 7 Data Tuturan Komisif Melarang.....	73
Tabel 4. 8 Klarifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Komisif	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	26
-----------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data
- Lampiran 2 Korpus Data
- Lampiran 3 Sumber Data
- Lampiran 4 Foto Dokumentasi Pengambilan Data di Perpustakaan
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 SK Pembimbing
- Lampiran 8 Surat Pra Riset
- Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan Uin Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Bahasa merupakan jati diri suatu bangsa yang muncul karena adanya kehidupan di masyarakat secara murni dan dijadikan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia, karena dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. Bahasa memiliki nilai budaya dan peranan penting yang sangat tinggi. Oleh karena itu, manusia tidak terlepas dari aktivitas berbahasa. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya, baik secara lisan maupun tulisan (Apriastuti, dkk 2019:49). Bahasa lisan merupakan bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara langsung, misalnya ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan bahasa tulisan merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tulis atau secara tidak langsung misalkan melalui telepon contoh iklan di televisi, siaran di radio, penulisan opini atau artikel di majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

Pragmatik merupakan kajian yang dapat memudahkan beberapa aspek di luar bahasa dan termasuk kegiatan berkomunikasi di kehidupan sehari-hari bagi manusia yang dapat memberikan makna dalam sebuah tuturan (Purwaningrum dan Lia Nurmalia 2019:1). Kajian pragmatik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kajian yang mengkaji lebih mendalam bidang linguistik atau kebahasaan yang dipakai dalam karya sastra. Dengan demikian, hal yang dibahas dalam penelitian ini adalah tindak tuturnya. Sering apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didengar orang tidak dapat ditanggapi secara otomatis, bahkan sering diperlukan tanda-tanda yang lebih banyak untuk memahami pembicaraan orang lain.

Tindak tutur merupakan rangkaian unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, penulis, pendengar atau pembaca serta yang dibicarakan (Bawamenewi 2020:202). Tindak tutur juga dapat digunakan untuk memahami isi atau makna yang terkandung di dalam sebuah percakapan sehingga pendengar dapat mengerti maksud yang disampaikan penutur. Tindak tutur juga memiliki suatu tuturan yang dapat menciptakan tuturan yang mengandung tiga tindakan dan memiliki kaitan yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Menurut Chaer dan Agustina (Amfusina, dkk 2020:208) menyatakan bahwa tindak tutur lokusi ialah tindak tutur yang menyatakan suatu hal tertentu yang berhubungan dengan suatu makna. Menurut Rahardi (Widyawati, dan asep purwo 2020:20) menyatakan tindak tutur ilokusi dapat dikatakan sebuah aktivitas bertutur dan membagi menjadi lima macam bentuk tuturan yang memiliki fungsi komunikatif masing-masing. Kelima macam kategori tuturan tersebut ialah asertif, direktif, deklaratif, komisif, dan ekspresif. Fokus kajian ialah tindak tutur komisif dan bagian dari ilokusi yang berfungsi untuk mengungkapkan suatu sikap psikologis penutur.

Habiburrahman, dkk (2020:3) menyatakan tindak tutur komisif memiliki pengertian sebuah tindak tutur yang dapat mengikat penutur untuk melakukan segala hal yang dikatakan dalam ujarannya pada beberapa tindakan

yang akan datang, seperti bersumpah, menjanjikan, mengancam, menawarkan, dan memanjatkan doa. Dalam kehidupan sehari-hari tindak tutur komisif sering terjadi dalam konteks yang berbeda-beda.

Film KKN Desa Penari yang akan diteliti oleh penulis adalah sebuah film Indonesia tahun 2022. Film KKN Desa Penari ini termasuk versi extended dan uncut yang mana film ini memiliki durasi lebih panjang. Film ini disutradarai Awi Suryadi berdasarkan cerita viral berjudul sama karya Manoj Punjabi SimpleMan. Film produksi MD Pictures serta Pichouse Film ini dibintangi oleh Tissa Biani, Adinda Thomas, dan Achmad Megantara. Film ini mengisahkan kegiatan semester mahasiswa dari salah satu Universitas yaitu kegiatan KKN, film ini juga memiliki kelebihan yang mana alur ceritanya sangat bagus, sedikit horror, memiliki pesan yang dapat diambil hikmahnya dari sebuah kejadian yang sudah berlalu dan dijadikan pelajaran hidup kedepannya.

Serta mengingatkan untuk selalu memiliki sopan santun dan tata krama yang baik dalam adab bertamu, dan yang lebih utama lagi dalam film ini adalah penggunaan Bahasa yang digunakan dalam beberapa percakapan, salah satunya yakni tindak tutur komisif, sesuai dengan kajian yang dilakukan penulis. Ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam film ini menggambarkan tentang para tokoh, situasi, dan keadaan. Berdasarkan hasil pengamatan, penelitian mengenai tindak tutur komisif hingga saat ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampus UIN Suska Riau. Sehingga film KKN Desa Penari ini layak dijadikan subjek penelitian.

Selain itu, tindak tutur komisif dalam film KKN Desa Penari memiliki relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X Semester Genap khususnya pada Materi Teks Negosiasi dalam kurikulum 2013 pada KD.3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis. Pada pembelajaran Teks Negosiasi, berkaitan dengan tindak tutur komisif, tindak tutur komisif dapat diajarkan kepada siswa sebagai materi ajar dalam bernegosiasi antar sesama manusia. Serta menjelaskan bagaimana menggunakan kalimat-kalimat tindak tutur yang berkaitan dengan tindak tutur komisif menawarkan, berjanji, bersumpah, menegaskan, melarang, memanjatkan do'a dan sebagainya.

Untuk guru dapat mengajarkan memberi contoh bagaimana cara bernegosiasi, misalnya pembeli menawar harga barang kepada penjual agar harga yang mahal bisa jadi lebih murah atau ketika penjual mencoba meyakinkan pembeli dengan bersumpah dan berjanji dengan pembeli. Dalam hal itu guru dapat memvariasikan film sebagai media ajar untuk mencari tuturan yang berhubungan dengan teks negosiasi. Pentingnya penelitian ini dapat terwujudnya kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X materi teks negosiasi dapat diajarkan bagaimana cara bernegosiasi dan penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam menganalisis judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul Proposal:

1. Pragmatik

Pragmatik dalam penelitian ini berkenaan untuk syarat-syarat yang melibatkan cocok atau tidaknya dalam pemakaian bahasa untuk berkomunikasi dan terdapat hubungan antara lambang dengan ujaran sehingga memiliki makna tertentu.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi dalam penelitian ini suatu tindak yang dilakukan untuk mengatakan sesuatu, sebagai maksud sesungguhnya dari sebuah ujaran, seperti membuat janji, membuat pernyataan, mengeluarkan perintah dan permintaan dan ilokusi dapat dibagi menjadi 5 kriteria yakni asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

3. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif dalam penelitian ini mendefinisikan tindak tutur sebagai menyatakan suatu penawaran misalnya bersumpah, mengancam, berkaul, dan berjanji menyatakan kesanggupan. Tindak tutur komisif sering kali ditemukan dalam transaksi jual beli, misal pedagang asongan saat menjajakan dagangannya.

4. Film

Film dalam penelitian ini merupakan persoalan dari apa yang dihadapi masyarakat, imajinasi, atau gabungan keduanya. Film juga dapat

dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Jadi, film merupakan sarana yang baik untuk menyampaikan pesan baik kepada pemirsa dan pesan yang disampaikan antar tokoh dengan menggunakan bahasa dan disertai dengan kata-kata dan perilaku atau tindakan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka peneliti merumuskan masalahnya menjadi:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur komisif dalam film KKN Desa Penari?
2. Bagaimanakah relevansi tuturan komisif dalam film KKN Desa Penari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui, menganalisis bentuk tindak tutur yang terdapat dalam film KKN Desa Penari.
- b. Untuk mengetahui tuturan komisif sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X yang terdapat dalam film KKN Desa Penari.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoretis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan perkembangan ilmu bahasa khususnya ilmu pragmatik. Serta hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang tindak tutur komisif dan menjadi materi pembelajaran sastra tentang kebahasaan.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengguna bahasa, berguna bagi pendidikan sebagai bahan materi ajar kelas X serta menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai gambaran tindak tutur komisif dalam film KKN Desa Penari.

c. Manfaat bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi materi dalam pembelajaran teks negosiasi, khususnya dalam segi menawarkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa konsep, teori-teori, dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan agar penelitian memiliki landasan teori yang kuat. Teori dan pendapat para ahli yang dikemukakan adalah:

1. Pragmatik

Kajian pragmatik terkait langsung dengan fungsi utama bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi. Kajian pragmatik selalu terarah pada permasalahan pemakaian bahasa di dalam suatu masyarakat bahasa bersosialisasi. Menurut Yuliantoro (2020) kajian bidang pragmatik merupakan kajian linguistik yang belum lama muncul dan relatif masih baru. Awal muncul dan dikenalnya kajian ini adalah ide buah pikiran dari Morris (1938) yang membagi ilmu semiotik menjadi tiga bidang kajian yang berbeda, yaitu sintaksis, semantik, dan pragmatik. Pandangannya didasarkan pada ilmu semiotik, maka dalam mengembangkan dan menjabarkan pendapat tentang pragmatik dilihat dan didasarkan oleh bahasa sebagai tanda.

Menurut Rahardi (2019) konstelasi pragmatik di dalam linguistik dipahami secara beragam oleh banyak pakar ahli. Dalam pandangan aliran semantikisme, pragmatik sesungguhnya tidak dapat dilepaskan dari semantik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa analisis dalam pragmatik berpijak pada entitas konteks. Sedangkan yang dimaksud konteks adalah ilmu yang berisi pengetahuan mengenai latar belakang yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan mitra tutur yang menyertai serta mewadahi sebuah tuturannya. Dan konteks ini sangat bermanfaat bagi penutur ataupun mitra tutur untuk menafsirkan sebuah tuturan.

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli yang telah diuraikan sebelumnya, pragmatik pada hakikatnya mengarah pada perwujudan kemampuan bahasa untuk menggunakan bahasanya sesuai dengan faktor-faktor penentu dalam komunikatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan secara tepat.

2. Tindak Tutur

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan yang digunakan dalam berkomunikasi dan memiliki hubungan yang erat dengan tindak tutur. Tindak tutur (speech act) merupakan bagian pragmatik yang berhubungan erat dengan tindak tutur karena ialah pusat dari pragmatik sama halnya dengan pendapat Searle Rohmadi (2017:31) bahwa komunikasi bukan sekadar lambang, kata, atau kalimat, tetapi lebih tepatnya apabila disebut produk atau hasil dari suatu lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur (*the performance of speech acts*). Jadi, tindak tutur merupakan kegiatan menyampaikan suatu maksud melalui sebuah tuturan. Menurut Chaer & Agustina (Fauziah, dan Herwandi 2022:32) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh kemampuan berbahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Serangkaian tindak tutur ini akan membentuk sebuah tuturan dan menjadikannya satu proses, yaitu proses komunikasi.

Dalam kegiatan berkomunikasi setiap penutur menggunakan ujaran atau kata-kata tertentu kepada mitra tutur, sehingga maksud dan tujuannya dapat dipahami oleh mitra tutur. Untuk menyampaikan maksud tuturan tersebut tindak tutur merupakan salah satu sumber kajian dari pragmatik yang mengacu pada penggunaan bahasa berdasarkan pada konteks dan pragmatik merupakan bagian dari performansi linguistic. Menurut (Widayanti, Kustinah 2019:180) tindak tutur merupakan unsur pragmatik yang melibatkan penutur, pendengar, penulis dan pembaca. Dilihat dari sudut penutur, maka fungsi bahasa itu personal atau pribadi. Dengan kata lain penutur menyatakan sikap terhadap apa yang dituturkannya. Penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, namun juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturannya.

Sama halnya dengan menurut Austin dalam (Kurniati, 2020:47) ia membedakan tiga komponen tindak tutur antara lain: tindak lokusi dan tindak ilokusi, selanjutnya Austin juga melengkapi kategori-kategori ini dengan menambah kategori perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu sebagaimana adanya maksud atau dengan kata lain makna leksikal dan makna sintaksis kalimat bersesuaian. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif, Dengan kata lain, ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah maksud dan fungsi atau daya tuturan. Sedangkan tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang dilakukan untuk mendapatkan efek psikologis tertentu dan memiliki daya pengaruh.

Jika di pahami lebih dalam bahwa tindak tutur itu lebih menekankan makna atau sebuah arti yang dapat digunakan oleh seseorang, dapat ditentukan oleh beberapa faktor bahasa, lawan bicara, situasi, dan struktur bahasa yang digunakan. Pemakaian sebuah makna di dalam situasi tindak tutur sangat diperhatikan agar maksud dan tujuan dapat tersampaikan dan dipahami dengan jelas. Memahami suatu ujaran bukanlah suatu hal yang mudah dan terlebih dahulu harus benar-benar memahami maksud yang penutur katakan.

Dapat disimpulkan uraian di atas bahwa tindak tutur merupakan kegiatan interaksi sosial masyarakat yang dapat dilakukan oleh manusia untuk menyampaikan makna dan tujuan penggunaan bahasa guna menghadapi situasi tertentu dan membentuk sebuah pemahaman dalam berkomunikasi.

3 Tindak Tutur lokusi, Ilokusi dan Perlokusi

Tindak tutur secara pragmatik terdapat ada tiga jenis tindakan yang diwujudkan oleh penutur, yakni tindak tutur lokusi (*locutionary act*) tindak tutur ilokusi (*illocutionary act*) tindak tutur perlokusi (*perlocutionary act*).

Ketiga tindak tutur kita bahas satu persatu:

1. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi kira-kira sama dengan pengujaran kalimat tertentu dengan pengertian dan acuan tertentu. Menurut Lismayanti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aswandi (Artati, dkk 2020:44) tindak tutur lokusi adalah tindakan mengatakan atau mengucapkan sesuatu dengan kata dan makna kalimat sesuai dengan makna tersebut. Tindak tutur lokusi ini disebut *The act of saying something*.

Menurut Najamuddin (Meliyawati, dkk 2022:140-141), bentuk lokusi bergantung pada kategori gramatikal. Berdasarkan kategori gramatikal, bentuk tindak lokusi dibedakan menjadi tiga, diantaranya yaitu kalimat berita (Deklaratif), kalimat perintah (Imperatif) dan kalimat tanya (Interogatif).

- a. Kalimat berita (Deklaratif) disebut juga dengan kalimat deklaratif.

Kalimat berita biasanya digunakan oleh pembicara/penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya berupa berita bagi pendengar atau pembacanya.

Contoh:

Andrew: Ayah saya adalah pendiri dari Yayasan Kalaweit sebuah organisasi yang bekerja di bidang lingkungan.

- b. Kalimat perintah (Imperatif), berdasarkan fungsinya dalam hubungan situasi, kalimat suruh mengharapkan tanggapan yang berupa tindakan dari orang yang diajak berbicara (Ramlan, 2005:39).

Contoh:

Andy: Coba sebutkan sarjana apa Mereka!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kalimat tanya (Interogatif), secara formal ditandai dengan kehadiran kata tanya seperti “apa”, “siapa”, “berapa”, “kapan”, dan “bagaimana” dengan atau tanpa partikel “-kah” sebagai penegas.

Contoh:

Andy: Bapak dan Ibu asalnya dari mana?

Dapat disimpulkan tindak tutur lokusi ialah kegiatan interaksi sosial dilakukan oleh manusia untuk menyampaikan bagaimana makna dan tujuan penggunaan bahasa guna menghadapi situasi tertentu.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah jenis tindak tutur yang berfokus pada penuturnya. Tindak tutur ilokusi merupakan bagian dari bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi. Wijana menyatakan (Maharani 2021:17) Tindak tutur ilokusi ini disebut sebagai *The Act of Doing Something*. Tindak tutur ini merupakan tindak tutur yang maksud penyampaiannya bergantung pada siapa, kapan, dan di mana tuturan tersebut dilakukan, sehingga tuturan ini tidak mudah diidentifikasi begitu saja seperti tindak tutur lokusi.

Contoh: “Inggit sudah seminar proposal skripsi kemarin”. Kalimat tersebut jika diucapkan kepada seorang mahasiswa semester XI, bukan hanya sekadar memberikan informasi saja tetapi juga melakukan sesuatu, yaitu memberikan dorongan agar mahasiswa tadi segera mengerjakan skripsinya. Tindak ilokusi sangat sulit untuk diidentifikasi karena terlebih dahulu harus mempertimbangkan siapa penutur dan lawan tuturnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindak tutur ini tidak hanya untuk mengatakan sesuatu atau menginformasikan sesuatu namun juga berfungsi untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Menurut *Searle* dalam Rahardi dan Sari (Marini, & Purba 2021:247) membagi tindak ilokusi ke dalam lima macam bentuk tuturan yang kelima macam bentuk tuturan memiliki tujuan yang berbeda dalam penggunaannya, menunjukkan fungsi itu adalah direktif, asertif, ekspresif, deklarasi, dan komisif. Adapun pengertiannya yaitu:

- a. Asertif, yaitu bentuk tutur yang menggabungkan penutur pada kebenaran tentang apa yang diungkapkan, misalnya, menyatakan, membual, menyarankan, mengklaim, dan mengeluh.

Contoh: “R.A Kartini lahir di Jepara” Contoh kalimat tersebut merupakan kalimat yang menyatakan bahwa R.A Kartini lahir di Jepara.

- b. Direktif, yaitu bentuk tutur yang penuturnya untuk membuat pengaruh agar si mitra tutur melakukan tindakan, misalnya memerintah, memesan, menasehati, memohon, dan merekomendasi.

Contoh: “Silakan duduk!” Contoh tersebut dimaksudkan agar mitra tutur melakukan tindakan yang dikehendaki oleh penutur yaitu duduk.

- c. Ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur atau mitra tutur terhadap suatu keadaan yang terjadi, misalnya memberi selamat, berterima kasih, meminta maaf, memuji, menyalahkan dan berbelasungkawa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: “Masakanmu lezat sekali” Pada contoh tersebut penutur mengekspresikan perasaan terhadap rasa makanan yang dimakannya

- d. Komisif, yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan penawaran atau janji, misalnya berjanji, menawarkan sesuatu, dan bersumpah.

Contoh: “Saya akan mengajak kamu makan malam, besok” Pada contoh di atas termasuk dalam kategori tindak tutur komisif, sebab tuturan tersebut mengikat untuk melakukan sesuatu seperti yang telah diujarkan oleh petutur (mitra tutur).

- e. Deklaratif, yakni bentuk tutur yang menghubungkan atau mengaitkan isi tuturan dengan kenyataan, misalnya memecat, berserah, membaptis, mengucilkan, memberi nama, mengangkat, dan menghukum.

Contoh: “Besok tidak jadi ujian Pragmatik.” Pada tuturan tersebut terdapat sebuah perubahan baik statis maupun keadaan, yang tadinya akan dilaksanakan ujian Pragmatik, namun pada akhirnya tidak jadi.

Dapat disimpulkan tindak tutur ilokusi adalah salah satu dari tiga jenis tuturan yang menjadi alat untuk penutur mencapai sebuah tujuan tertentu melalui tuturannya.

3. Tindak Tutur Perlokusi

Menurut (Irma 2017:240) tindak tutur perlokusi yaitu pesan yang harus diinterpretasikan oleh mitra tutur atau dengan istilah lain bahwa tutur ini mengacu ke tindakan mengucapkan tuturan di samping mempunyai makna, dan mempunyai daya pengaruh juga mempunyai efek kepada si

mitra tutur. Efek daya tuturan itu dapat ditimbulkan oleh penutur secara sengaja atau dapat pula secara tidak sengaja.

Tindak tutur perlokusi juga disebut sebagai *The Act of Affecting Someone*.

“Contoh tindak tutur perlokusi:

Andy: Jadi masa lalu anda juga pahit ya, anda ditinggal orang tua sejak kecil ya?”.

Tuturan di atas dituturkan oleh Andy sebagai pembawa acara, ia bertanya kepada pak Oraman sebagai narasumber terkait masa lalunya. Namun, tuturan Andy tersebut membuat pak Oraman bersedih karena teringat masa kecilnya. Menurut Searle (Haryani dan Asep Purwo Yudi Utomo 2020:18) memberikan pengelompokkan tindak perlokusi menjadi tiga jenis:

- a. Tindak tutur perlokusi verbal, yakni tanggapan dan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk menerima atau menolak maksud penutur dengan ucapan verbal, misalnya menyangkal, melarang, tidak mengizinkan, mengucapkan terima kasih dan meminta maaf.
- b. Tindak tutur perlokusi nonverbal, yaitu tanggapan dan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk gerakan, seperti mengangguk, menggeleng, tertawa, senyuman, sedih dan bunyi decakan mulut.
- c. Tindak tutur verbal nonverbal, yaitu tanggapan dan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk ucapan verbal yang disertai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan gerakan nonverbal, misalnya berbicara sambil tertawa atau tindakan-tindakan lain yang diminta oleh lawan tutur.

Ringkasnya dapat disimpulkan ketiga tindak ini dapat dibedakan dengan pernyataan "seorang penutur mengucapkan kalimat dengan makna tertentu (tindak lokusi), dan dengan kekuatan tertentu (tindak ilokusi), untuk mencapai efek tertentu pada pendengar (tindak perlokusi). " Sebagai contoh ketika seorang pria mengatakan kepada gadis tunangannya, "Aku akan menikahimu setelah lebaran tahun ini" Tindak lokusinya adalah "Aku akan menikahimu setelah lebaran tahun ini"; tindak ilokusinya adalah sebuah janji; dan tindak perlokusinya meyakinkan gadis tunangannya dengan adanya janji yang terkandung dalam tuturan tersebut (Saifudin 2019:7).

4. Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Bahasa pragmatik yang sering muncul dan dibahas ialah tindak tutur, kajian ini telah banyak dibahas oleh para ahli bahasa dan selalu menjadi topik yang sangat menarik. Teori tindak tutur merupakan bagian dari kajian pragmatik, dan pragmatik sendiri merupakan bagian dari performansi linguistik. Pengetahuan mengenai dunia untuk menginterpretasikan ucapan-ucapan para penutur kerap membuat asumsi-asumsi secara eksplisit mengenai dunia nyata dan rasa sesuatu ucapan dapat tergantung pada asumsi ini, yang oleh para linguis diistilahkan dengan presuposisi (perkiraan). Pragmatik juga menunjang pertimbangan dalam ucapan-ucapan yang secara semantis ganjil ini menjadi bermakna (Manuartawan, dkk 2019:316). Tindak tutur yang paling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak ialah tindak tutur ilokusi, tindak tutur ilokusi diklasifikasikan dalam beberapa kategori, salah satunya di antara lain ialah tindak tutur ilokusi komisif.

Menurut Rachmawati (2018:7) tindak tutur komisif, yaitu tindak tutur yang berfungsi untuk mendorong pembicaraan melakukan sesuatu. Maksudnya, mengikat penutur untuk melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam tuturannya. Tindak tutur komisif juga menurut Searle (Nainggolan andari, dkk 2021:76-77) ia mengatakan jenis tindak tutur ini digunakan oleh penutur untuk mengikat dirinya sendiri agar mau berkomitmen dan melakukan tindakan tertentu pada masa yang akan datang, seperti (1). berjanji, (2). bernazar, (3). bersumpah, dan (4). ancaman. Anggraeni, dkk (2023:3751) ia juga membagikan tindak tutur komisif memiliki 7 kategori, antara lain:

1. Tindak Tutur Komisif berniat adalah tindakan bertutur untuk menyatakan niat melakukan suatu pekerjaan/tindakan bagi orang lain. Tindak tutur ini bisa diartikan juga sebagai keinginan yang berasal dari hati. Keinginan itu yang mendasari penutur maupun mitra tutur untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu.
2. Tindak tutur komisif berjanji adalah suatu tindakan bertutur yang dilakukan oleh penutur dengan menyatakan janji akan melakukan suatu pekerjaan yang diminta orang lain. Tindak tutur ini mengikat penuturnya untuk menepati apa yang telah diujarkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tindak tutur komisif bersumpah adalah tindakan bertutur untuk meyakinkan mitra tutur. Tindak tutur ini meyakinkan tentang apa yang dilakukan/dituturkan oleh penutur ialah benar seperti yang dikatakan.
4. Tindak tutur komisif mengajak dan meminta adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur agar mitra tutur mengikuti apa yang penutur inginkan.
5. Tindak tutur komisif menegaskan adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dengan maksud agar mitra tutur paham dengan apa yang dimaksud penutur. Tindak tutur menegaskan ini bisa pula digunakan untuk mengkonfirmasi suatu hal terhadap mitra tutur.
6. Tindak tutur komisif menawarkan atau mengusulkan adalah suatu tindakan bertutur yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk dijadikan pertimbangan. Kedua tindak tutur ini mempunyai perbedaan. Jika tindak tutur menawarkan berisi tentang penutur yang memberi tawaran, sedangkan mengusulkan ialah usul yang diberikan oleh penutur kepada mitra tutur sebagai bahan pertimbangan.
7. Tindak tutur komisif melarang adalah tuturan yang bermaksud tidak memperbolehkan tindakan atau apapun yang akan mitra tutur lakukan. Tindak tutur ini umumnya digunakan sebagai tanda perintah yang harus dilakukan oleh mitra tutur.

Sama halnya dengan menurut Yule (Hajija, dkk 2017:215) komisif ialah jenis tindak tutur yang dapat dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya dengan tindakan-tindakan di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindak tutur komisif yang dibagikan ini dapat berupa: (1) janji, (2) penolakan, (3) ikrar, (4). menjanjikan, (5) menawarkan, (6) menyatakan kesanggupan, (7) berkaul.

Dapat disimpulkan dari pendapat yang telah diuraikan di atas tindak tutur komisif adalah suatu ujaran yang memiliki keterlibatan pada suatu tindakan di masa yang akan datang. Komisif meliputi tuturan-tuturan berjanji, bersumpah, menawarkan, berdo'a, melarang dan sebagainya.

Film merupakan salah satu bentuk media yang memiliki komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat memberi pengetahuan dan pengajaran dalam berbagai hal. Menurut pendapat Zamain dan Irma (2020:95) manusia dalam menjalani aktivitas harian dapat menggunakan berbagai macam cara atau media dalam berkomunikasi. Media komunikasi yang dapat digunakan oleh manusia untuk menyampaikan suatu maksud tertentu yakni dapat melalui media masa dalam bentuk film.

Asri (2020:74) mengatakan film merupakan media komunikasi yang sangat berpengaruh, melebihi media yang lain, karena bersifat audio visual bekerja sama dengan baik dalam menyampaikan suatu pesan kepada penontonnya dan membuat penontonnya tidak mudah bosan dan lebih mudah mengingatnya, karena formatnya yang menarik. Film juga dianggap sebagai media komunikasi masa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Latifah (Saputri dan Rahmawati 2020:253) ia memaparkan bahwa film adalah salah satu perpaduan dari perkembangan teknologi fotografi dan rekaman suara yang berfungsi untuk menghibur dan film juga berfungsi sebagai media pembelajaran. Seperti peserta didik dapat mengambil sebuah amanat atau pelajaran yang disampaikan dalam film melalui visualisasi karakter tokoh, plot, setting, cerita dan semua unsur yang membentuk film. Media film juga dapat dijadikan pembelajaran bahasa yang dapat memberi contoh secara langsung kepada peserta didik mengenai tuturan komisif yang dituturkan oleh antar tokoh dalam film tersebut.

Di sisi lain (Anisti 2017:34) menyatakan bahwa film memiliki peran sebagai media masa selama ini baru di posisi sebagai hiburan. Asumsi ini tidak sepenuhnya salah karena selama ini hampir semua genre film didominasi oleh cerita komedi, laga dan horor. Bisa terbilang masih sangat sedikit film yang mengandung informasi yang dapat membantu masalah atau sosial. Pengalaman yang diakui oleh para sineas sedikitnya cerita film tentang cerita masalah sosial karena sulitnya pemasaran dalam film. Hal ini karena film di Indonesia masih didominasi oleh kepentingan komersial. Cerita film hanya sebagai daya tarik tertentu, Oleh karena itu perlu upaya khusus untuk membangun kesadaran masyarakat tentang kepedulian sosial melalui literasi media film.

Jadi, film juga dapat memberikan kontribusi sangat besar untuk seseorang dalam pemerolehan bahasa dan berbahasa, dapat mengembangkan tata bahasa yang ada, namun film juga dapat merusak atau memberi dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk bahasa yang baik menjadi bahasa yang tidak baik. Film juga bukan sebuah ciptaan karya seni untuk dapat menghibur, film juga dapat memberikan nilai moral, sarana informasi, ilmu pendidikan, dan pegekspresian sebuah seni. Apa yang terpandang mata dan terdengar di telinga akan lebih cepat ditangkap oleh akal pikiran dari pada yang dibaca dan memerlukan pengkhayalan untuk menangkapnya.

6 Relevansi Tindak Tutur Komisif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sesuai Kurikulum 2013

Relevansi memiliki kata dasar dari relevan. Relevan memiliki arti yaitu bersangkut-paut atau berguna secara langsung. Pengertian relevansi adalah hubungan antara dua hal yang saling terikat apabila kedua hal itu dicocokkan satu sama lain lalu memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya (Syatar 2018:122). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi diartikan sebagai Hubungan; kesesuaian; kaitan dengan tujuan; berguna secara langsung dengan apa yang dibutuhkan”. Sebagai ajektif, relevansi berarti ”(1) terkait dengan apa yang sedang terjadi atau dibahas, (2) benar dan atau sesuai untuk tujuan tertentu. Sebagai kata benda berarti tingkat keterkaitan atau kebermaknaan sesuatu dengan apa yang terjadi atau dibahasnya”.

Menurut penjelasan di atas maka tindak tutur komisif ini ada kaitannya dengan materi bahan ajar di SMA kelas X Semester Genap. Karena pada silabus Kurikulum 2013 program pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat kompetensi dasar memahami teks negosiasi KD. 3.10 mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis. Teks negosiasi yang terdapat dalam materi Bahasa Indonesia memuat dialog yang berkaitan dengan tindak tutur komisif.

Kemudian, dari penjelasan KD di atas terdapat kesinambungan tindak tutur komisif dalam film KKN Desa Penari, oleh karena itu digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan karena memiliki relevansinya dengan materi bahan ajar Bahasa Indonesia di kelas X Semester Genap. Khususnya pada materi teks negosiasi. Pembelajaran teks negosiasi juga memiliki kaitannya dengan tindak tutur komisif, tutur komisif dapat dijadikan sebuah acuan dalam materi teks negosiasi. Tuturan komisif dapat diajarkan kepada siswa sebagai materi ajar dalam bernegosiasi.

B. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Tindak tutur merupakan kajian yang berhubungan erat dengan pragmatik dan merupakan salah satu ilmu yang menarik untuk diteliti. Hal ini terbukti dengan ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji tindak tutur. Penelitian ini bukan sifatnya mengulangi penelitian terdahulu, namun ada beberapa penelitian yang memiliki landasan teori yang sama namun objek kajiannya berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian yang pertama ‘Tindak Tutur Komisif dalam Film The Conjuring 2 Karya Chad Hayes (Suatu Analisis Pragmatik)’ ditulis oleh Koraag (2021). Mahasiswa Universitas SAM Ratulangi. Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya. Dalam penelitiannya penulis menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori Austin dan menemukan 41 tuturan yang mengandung tindak tutur komisif. Jenis tindak tutur komisif yang diujarkan oleh karakter dalam film *The Conjuring 2* yakni berniat (*intend*), berjanji (*promise*), menyatakan (*declare for*), bersumpah (*vow*), melakukan (*undertake*), tujuan (*purpose*), menjamin (*guarantee*), bermaksud (*mean to*), setuju (*agree*), terlibat (*engage*), menolak (*oppose*). Fungsi dari tindak tutur komisif yang terdapat dalam film *The Conjuring 2* ialah: terdapat ujaran yang menunjukkan 7 fungsi tindak komisif berniat, 3 fungsi tindak komisif berjanji, 5 fungsi tindak komisif menyatakan, 3 fungsi tindak komisif bersumpah, 1 fungsi tindak komisif melakukan, 7 fungsi tindak komisif tujuan, 3 fungsi tindak komisif menjamin, 5 fungsi tindak komisif bermaksud, 1 fungsi tindak komisif setuju, 1 fungsi tindak komisif terlibat, 5 fungsi tindak komisif menolak, sedangkan fungsi bertaruh, kontrak, mengambil, membayangkan, mendedikasikan diri, bertekad, perjanjian, mengikat, rencana, mengajukan, mendukung, akan, merenungkan, persetujuan dan berpihak pada tidak ada dalam film *The Conjuring 2*. Fungsi tindak tutur komisif berniat dan tujuan yang paling sering ditemukan dalam film *The Conjuring 2*.

Penelitian yang kedua, ‘Tindak Ujar Komisif dalam Novel *The Stars Shine Down* Karya Sidney Sheldon: Suatu Analisis Pragmatik’ ditulis oleh Amping (2019). Mahasiswa Universitas SAM Ratulangi. Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan teori Austin dan menemukan delapan fungsi dari tindakan komisif, yaitu *promise, engage, offering, agree, intend, guarantee, mean to, declaration*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan 24 ujaran, tiga tindak ujar komisif yang berjenis promise (berjanji), tujuh tindak ujar komisif yang berjenis engage (terlibat), tiga tindak ujar komisif yang berjenis offering (menawarkan), tiga tindak ujar komisif yang berjenis agree (setuju), satu tindak ujar komisif yang berjenis intend (berniat), tiga tindak ujar komisif yang berjenis guarantee (jaminan), satu tindak ujar komisif yang berjenis mean to (bermaksud), tiga tindak ujar komisif yang berjenis declaration (deklarasi).

Penelitian yang ketiga, ‘Tindak Tutar Komisif dalam Film Great Teacher Onizuka Special Graduation’ ditulis oleh Wibawa (2017). Mahasiswa Universitas Diponegoro. Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Yule dan Leech. Hasil dari penelitian ini ialah 22 data yang mengandung tindak ujar komisif yakni, 10 tuturan komisif bermakna niat, 5 tuturan komisif bermakna janji, 5 tuturan komisif bermakna ancaman, dan 2 tuturan komisif bermakna penolakan.

Jadi, dapat disimpulkan sejauh ini Tindak Tutar Komisif ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Kampus UIN Suska Riau. Dan tinjauan pustaka yang dilakukan penelitian ini terletak perbedaan pada sumber data dan objek yang diteliti teori yang digunakan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan tinjauan pragmatik dan tindak tutur komisif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

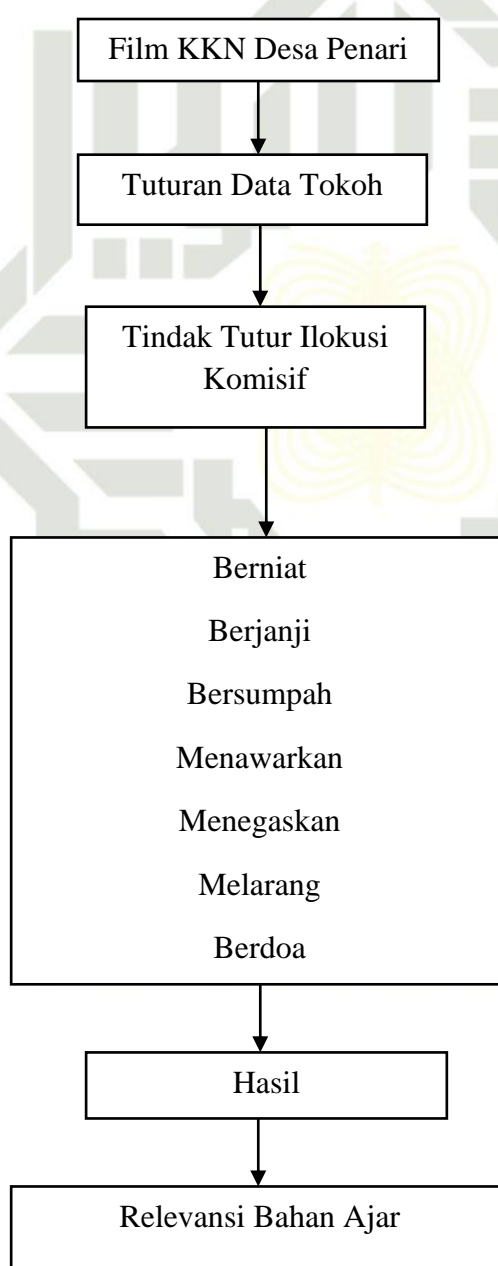
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tindak tutur ilokusi komisif dalam film KKN Desa Penari dengan menggunakan pendekatan pragmatik.

Dalam penelitian ini kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi (Sidiq, dan Choiri 2019:13).

Alasan penulis menggunakan kualitatif deskriptif karena semua diperoleh dengan dianalisis, diinterpretasikan dan dipaparkan adanya untuk menggambarkan secermat semua bentuk tutur komisif dalam film KKN Desa Penari.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Menurut Mardalis dalam (Puspitasari dan Ulum 2020:309). Studi kepustakaan (*library research*) merupakan suatu studi yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengumpulan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, dokumen, jurnal, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb.

Penelitian kepustakaan itu mengadakan penelaahan terhadap catatan-catatan, buku-buku, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti serta material kepustakaan lainnya adalah karya sinematografi (perfilman). Karya dari sinematografi merupakan klarifikasi yang tidak dapat dipisahkan dari bahan-bahan kepustakaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan menggunakan referensi kepustakaan yaitu film sebagai objek yang akan diteliti. Waktu penelitian ini dimulai Maret sampai Mei 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu semua tuturan yang terdapat dalam dialog film “KKN Desa Penari”. Objek penelitian ini adalah semua tuturan yang berupa tuturan komisif dalam film KKN Desa Penari.

D. Sumber Data

Data dari penelitian ini bersumber dari film KKN Desa Penari Sutradara Awi Suryadi. Film ini produser dari Manoj Punjabi, tanggal rilis 30 April 2022. Film ini berdurasi 121 menit. Sumber data sekunder atau pendukung yang digunakan adalah *handbook*, ensiklopedia, skripsi, artikel, dan jurnal yang di posting di *website*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik dokumentasi, simak catat. Menurut Mahsun (Harziko, dkk 2018:105) teknik simak adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data lisan, yaitu data berupa tuturan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Dalam teknik catat yaitu penulis mencatat data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Proses catat ini merupakan tindak lanjut dari teknik rekaman tindak tutur komisif yang ada di film KKN Desa Penari. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menonton dan menyimak film KKN Desa Penari secara berulang-ulang dengan seksama.
2. Peneliti lalu melihat, mendengar dan mencermati tuturan yang diucapkan oleh antar tokoh di film KKN Desa Penari secara berulang-ulang.
3. Kemudian, peneliti mencatat semua tuturan yang diduga kategori tindak tutur komisif menggunakan format inventarisasi data.
4. Peneliti menandai data yang berbentuk sebagai tuturan komisif.
5. Peneliti memilih data yang diduga masuk dalam tuturan komisif.
6. Selanjutnya, mencatat semua tuturan yang mengandung tindak tutur komisif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Inventarisasi Data

No	Situasi	No Data	Penutur	Tuturan
1				
2				

Teknik Analisis Data

Menurut Hardani, dkk (2020:162) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah film KKN Desa Penari ditonton dan menyimak apa yang didengar secara berulang-ulang, maka Langkah selanjutnya penulis melakukan:

1. Setelah menonton dan menyimak film KKN Desa Penari, penulis mengidentifikasi tuturan komisif yang digunakan para tokoh.
2. Setelah itu mencatat, mentranskripsikan dari bahasa ke tulisan.
3. Kemudian penulis memasukkan ke dalam masing-masing situasi yang sesuai.
4. Pemberian penomoran tuturan tokoh pada tuturan komisif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Identifikasi tuturan tokoh dalam film tersebut yang berkategori tindak tutur komisif.
6. Data dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan bentuk tindak tutur komisif.
7. Penulis menginterpretasikan hasil analisis jenis tindak tutur komisif.
8. Dan penulis menyimpulkan hasil mengenai bentuk tindak tutur komisif.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian pada umumnya, penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Pada penelitian ini terdapat 3 tahap prosedur yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih jenis pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

a. Memilih Masalah

Peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literature seperti internet, buku bacaan, skripsi, artikel, jurnal dan berbagai sumber yang relevan.

b. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti melakukan perumusan masalah penelitian. Merumuskan masalah ini, dengan melakukan perumusan judul,

membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

c. Memilih Metode dan Pendekatan Penilaian

Dalam tahapan penyusunan rancangan penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang digunakan.

2. Tahap Penelitian

Langkah dalam tahap ini peneliti menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Tahap Laporan

Pada tahap ini peneliti menulis laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan sesuai data yang diolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Pada bab v ini, penulis menjelaskan tentang: (A) Kesimpulan, dan (B) Saran.

A Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan dan mengenai tindak tutur komisif yang digunakan dalam dialog film *KKN Desa Penari* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur komisif dalam film *KKN Desa Penari*, tindak tutur komisif merupakan bentuk tindak tutur yang mengikat penutur untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam tuturannya. Tindak tutur komisif juga dapat diartikan sebagai bentuk suatu tuturan yang penuturnya juga terlibat oleh tuturan yang diutarakan meliputi 7 tindak tutur komisif yakni: berniat, berjanji, bersumpah, menegaskan, menawarkan, berdo'a, dan melarang. Data menunjukkan 101 data yang termasuk tindak tutur komisif dalam film *KKN Desa Penari*. Terdiri dari 1 data berniat, 5 data berjanji, 3 data bersumpah, 54 data menegaskan, 31 data menawarkan, 3 data berdo'a, 4 data melarang.
2. Tindak tutur komisif dalam film *KKN Desa Penari* dapat diajarkan sebagai materi ajar guru Bahasa Indonesia semester genap khususnya pada materi teks negosiasi. Teks negosiasi berkaitan erat dengan tindak tutur komisif,

tutur komisif dapat diajarkan kepada siswa sebagai materi dengan cara bernegosiasi.

Saran

Diharapkan dapat membantu pembaca terutama mahasiswa guna memperluas wawasan tentang bentuk tuturan komisif dengan wawasan tersebut diharapkan pembaca terutama mahasiswa semakin menyadari bahwa dalam penggunaan bahasa tuturan bentuk-bentuk komisif sangat perlu diperhatikan sehingga tuturan menjadi lebih efektif dan efisien.

1. Bagi dunia Pendidikan baik dari pihak guru, murid maupun perangkat pendidik disarankan untuk menonton film *KKN Desa Penari* karena film ini memiliki nilai edukasi dan bisa dijadikan pelajaran dalam adab bertamu serta dalam bersilaturahmi. Film ini mengajarkan kita tentang pentingnya memiliki adab sopan santun, saling menjaga serta mengingatkan serta mendengarkan perintah larangan apapun itu ketika sedang di ranah desa orang lain.
2. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian bentuk tindak tutur komisif dalam film *KKN Desa Penari*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amfusina, Rahayu, & Harliyana. 2020. *Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Nisam*. Jurnal Metamorfosa. Vol 8(2). h 207-218. Juli 2020.
- Amping, Syeren Theresya. 2019. *“Tindak Ujar Komisif dalam Novel The Stars Shine Down Karya Sidney Sheldon: Suatu Analisis Pragmatik”* Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas SAM Ratulangi.
- Anggraeni, Triana, & Asriyani. 2023. *Tindak Tutur Komisif dalam Novel seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 5(1). h 3749-3755.
- Anisti. 2017. *Komunikasi Media Film Wonderful Life (Pengalaman Sineas tentang menentukan Tema Film)*. Jakarta Timur. Jurnal Komunikasi. Vol VII(1). h 33-39. Maret 2017.
- Apriastuti, Rasna, & Putrayasa. 2019. *Bentuk, Fungsi dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Vol 8(1). h 48-58. Maret 2019.
- Artati, Wardhana, & Basuki. 2020. *Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklaratif pada Program Gelar Wicara Mata Najwa*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 6(1). h 43-57.
- Asri. 2020. *Membaca Film sebagai sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti kita Cerita Tentang Hari ini (NKCTHI)*. Jakarta Selatan. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial. Vol. 1(2). h 74-86. Agustus 2020.
- Astuti. 2019. *Tindak Tutur dalam Film Assalamualaikum Calon Imam*. NUSA. Vol 14(1). h 11-21. Februari 2019.
- Bawamenewi. 2020. *Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias sebuah Kajian Pragmatik*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol 3(2). h 200-208. Desember 2020.
- Fauziah, & Herwandi. 2022. *Prinsip Kerja Sama Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Dialog antar Tokoh dalam Film Ajari Aku Islam Sutradara Deni Pusung. Riau. Sastra Bahasa dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Vol 1(1). h 31-42. February 2022.
- Habiburrahman, Gani, & Setiawan. 2020. *Strategi Tindak Tutur Komisif dalam Kampanye Politik Pilkada Serentak 2018*. Mataram. Jurnal Ilmiah Telaah. Vol 5(1). h 1-7. January 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hajija, dkk. 2017. *Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia pada Proses Pembelajaran di Kelas XI IPA 1 SMAN 9 Kota Bengkulu*. Bengkulu. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol 1(II). h 210-217. Desember 2017.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. CV Pustaka Ilmu.
- Haryani, & Utomo. 2020. *Tindak tutur Perlokusi dalam Dialog Film "The Teacher's Diary" dengan Subtitle Bahasa Indonesia*. Semarang. Jurnal Skripta. Vol 6(2). h 16-27. September 2020.
- Harziko, Said, & Kamsinah. 2018. *Follow The Events In The Indonesian Language Expressive Said Transaction In The Traditional Market Town Of Baubau*. Makassar. Jurnal Ilmu Budaya. Vol 6(1). h 103-109. Juni 2018.
- Irma. 2017. *Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali*. Jurnal SAP. Vol 1(3). h 238-248. April 2017.
- Koraag, Yoanita Angela. 2021. *"Tindak Tutur Komisif dalam Film The Conjuring 2 Karya Chad Hayes (Suatu Analisis Pragmatik)"* Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas SAM Ratulangi.
- Kurniati. 2020. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel My Stupid Boss 5 Karya Chaos@work*. Kalimantan Tengah. Suar Betang. Vol 15(1). h 45-58. Juni 2020.
- Maharani. 2021. *Analisis Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Sarah Sechan di Net Tv*. Jakarta. Jurnal Skripta. Vol 7(1). h 15-29. Mei 2021.
- Manuartawan, Hermawan, & Sadyana. 2019. *Tindak Tutur Komisif dalam Dorama 'Kazoku Game'*. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang. Vol 5(3). h 315-323. Oktober 2019.
- Marini, & Purba. 2021. *Tindak Tutur Ilokusi pada Novel "Guru Aini" Karya Andrea Hirata*. Pematangsiantar. Genta Mulia. Vol XII(1). h 245-251. Januari 2021.
- Meliyawati, Saraswati, & Anisa. 2023. *Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Tayangan YouTube Kick Andy Edisi Januari 2022 sebagai bahan Pembelajaran di SMA*. Banten. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol 9(1). h 137-152. Januari 2023.
- Murti, & Nurhuda. 2019. *Tindak Tutur Direktif dalam Novel Susah Sinyal Karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Sasindo Unpam. Vol 7(1). h 71-93. Juni 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nainggolan, Sinulingga, & Purba. 2021. *Sulang-Sulang Etnik Batak Toba Kajian Antropolinguistik. Sumatera Utara. Kompetensi Universitas Balikpapan*. Vol 14(2). h 69-81. Desember 2021.
- Purwaningrum, & Nurmalia. 2019. *Praanggapan pada Dialog Mengenai Kejujuran: Kajian Pragmatik dalam Novel Asal Kau Bahagia Karya Bernard Batubara*. Bahastra. Vol 39(1). h 1-7.
- Puspitasari, & Ulum. 2020. *Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif dalam Pembelajaran di Sekolah. Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol VI(2). h 304-313. Desember 2020.
- Rachmawati, 2018. *Tindak Tutur Ilokusi dalam acara Kuis "WIB" Episode 9 Juli 2018 di NET Tv*. Kajian Linguistik. Vol V(3). h 1-23.
- Rahardi. 2019. *Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik*. Yogyakarta. Amara Books.
- Rohmadi, 2017. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta. Yuma Pustaka.
- Saifudin. 2019. *Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Vol 15(1). h 1-16. Maret 2019.
- Saputri, & Rahmawati, 2020. *Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" Karya Tere Liye. Surakarta. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Vol 3(2). h 249-260. Juni 2020.
- Siddiq, & Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV Nata Karya.
- Siddiq. 2019. *Tindak Tutur dan Pemerolehan Pragmatik pada Anak Usia Dini. Jakarta. Jurnal Kredo*. Vol 2(2). h 268-290. April 2019.
- Syatar. 2018. *Relevansi antara Pidanaan Indonesia dan Sanksi Pidana Islam. Makassar. Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum*. Vol 16(1). h 118-134. Juli 2018.
- Wibawa, Gede Pandu. 2017. *"Tindak Tutur Komisif dalam Film Great Teacher Onizuka Special Graduation"* Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Widayanti, & Kustinah. 2019. *Analisis Pragmatik pada Fungsi Tindak Tutur dalam Film Karya Walt Disney*. Klaten, Jawa Tengah. Journal Of Linguistics. Vol 4(2). h 180-185. November 2019.
- Widyawati & Utomo. 2020. *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Video Podcast Daddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial YouTube*. Semarang. Jurnal Ilmiah Telaah. Vol 5(2). h 18-27. Juli 2020.

Yuliantoro. 2020. *Analisis Pragmatik*. Jawa tengah. UNWIDHA Press.

Zamain, & Irma. 2020. *Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Wanoja Karya Rofie Al Joe*. Palembang. Jurnal Bindo sastra. Vol 4(2). h 95-101.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data

Pedoman Kodifikasi Korpus Data

Pedoman Kodifikasi Korpus Data	
Berniat	BRN
Berjanji	BRJ
Bersumpah	BRS
Menegaskan	MNS
Menawarkan	MNR
Berdo'a	BRD
Melarang	MLR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Korpus Data

KORPUS DATA PENELITIAN

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
1	2	1	Abang Ayu	“Mas prabu iki pamong deso ning kene, engko beliau yang dadi pengawas kegiatan KKN kalian “.	MNS
2	2	2	Ayu	“Saya mohon pak, kami datang dari jauh lo pak karna niat kami kan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di desa ini jadi tolong dipertimbangkan pak”.	BRN
3	2	3	Pak Prabu	“Soalnya ini jugak baru pertama kalinya buat kami, belum pernah ada yang minta KKN disini”.	MNS
4	2	4	Ayu	“Berarti bisa di coba kan pak? Kami gak akan menyusahkan, program kerja kami akan membantu warga desa. Apapun masalah yang ada di desa ini kami akan bantu atasi yang penting kami bisa membantu warga karna ini sifatnya pengabdian masyarakat. Boleh ya pak?”.	BRJ
5	2	5	Pak Prabu	“Mbak ayu sama mbak nur mari saya tunjukkan satu lokasi yang mungkin cocok buat program kerja kalian disini”.	MNR
6	3	6	Ayu	“Kami bisa bantu pak, nanti kami buat skema untuk mengalirkan air sungai kemari”.	MNR
7	3	7	Pak Prabu	“Yo pokok e di atur apik e piye ae mbak”.	MNS
8	4	8	Ayu	“Ya sekitar setengah jam menelah”	MNS
9	4	9	Pak Prabu	“Sepurane yo mas, mbak desa kami ya seadanya gini, listrik belum masuk. Tapi semoga	MNS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
				kalian semua betah selama disini”.	
10	4	10	Pak Prabu	“Disini rumah-rumahnya jugak belum ada kamar mandinya, jadi kalau mau mandi mas-masnya mandi di sungai mbak mbaknya mandi di bilik mandi deket proker kalian nanti”.	MNS
11	4	11	Pak Prabu	“Itu cuman rungok-rungok mbak aja gak usah di pikirin ya, sekarang saya antar ke tempat tinggal kalian selama disini”.	MNR
12	5	12	Pak Prabu	“Buk”. (Sambil berjalan ke arah si buk sundari). “Mas,mbak ini buk sundari, nanti untuk sementara mbak-mbaknya akan tinggal di rumah buk sundari, mas-masnya akan tinggal di posyandu sampek posko yang lebih besar udah siap. Ya?”.	MNS
13	6	13	Ayu	“Mbok jaga sikap wid, mosok baru nyampe langsung nanyak yang enggak-enggak. Aku ki wes janji kalok kita semua bakal jaga sikap makane pak prabu ijinin kita, kan kalok ada apa-apa aku yang kenek”.	MNS
14	7	14	Pak Prabu	“Iya gitu kami menyebut tempat ini, jadi mbak ayu penduduk semua sudah siap membantu”.	MNS
15	7	15	Pak Prabu	“Ooh itu penduduk kami masih menghargai adat istiadat leluhur, itu salah satu cara kami untuk menghargai semesta dan penduduknya”.	MNS
16	7	16	Ayu	“Gak guyon yo gak popo pak arek iki pancene setane kampus. Gentayangan bertahun-tahun nang kampus mboh di usir kapan, kapok kon”. (Merasa kesal dengan sikap wahyu).	MNS
17	7	17	Pak Prabu	“Yowes ayok ikut saya, ayo mas bim”. (Mengajak mereka untuk	MNR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
				keliling memperkenalkan desanya).	
18	7	18	Pak Prabu	“Gak onok istimewa mas, ini cumak penanda kalok kuburannya belum berusia 10 tahun”.	MNS
19	7	19	Pak Prabu	“Mbak ayo mending balek deso maneh”.	MNR
20	7	20	Bima	“Gak popo pak biar saya aja yang nganter nur kembali ke rumah”.	MNR
21	7	21	Pak Prabu	“Itu ke hutan. Gapura itu batas antara desa dan hutan. Saya mintak kalian semua jangan ada yang mendekat ke gapura itu ya apalagi sampek nekat kalian semua masuk ke dalam hutan itu”.	MLR
22	7	22	Pak Prabu	“Warga desa kami menyebutnya dengan nama tapak tilas. Itu bukan wilayah kami. Ayo”. (Bergegas mengajak mereka pergi meninggalkan tempat itu, sementara widya masih diam dan memperhatikan gapura tersebut).	MNS
23	9	23	Bima	“Gak dibagi jadi bertiga aja yu biar widya ke kita, wahyu ke anton sama nur”.	MNR
24	9	24	Ayu	“Jangan bim biasanya kalo bertiga yang satu jadi nganggur. Biar kita bisa punya 3 proker jadi lebih manfaat”. (Menjelaskan agar teman-temannya mengerti).	MNS
25	12	25	Widya	“Nur jangan lama-lama yo”. (Pinta widya kepada nur karna nur yang hendak mandi duluan dan widya menunggu nur di luar).	MNS
26	12	26	Nur	“Jangan lama-lama ya”. (Menunggu diluar).	MNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
7	12	27	Widya	“Udah”. (Memegang tangan nur dan mengajak untuk segera pergi dari kamar mandi). “Yuk jangan lama-lama”. (Sambil berlari memegang tangan nur).	MNS
8	13	28	Pak Prabu	“Mbak nur. Loh lapo bengi-bengi? Ayo-ayo duduk sini”.	MNR
9	13	29	Mbah Buyut	“Diminum dulu kopinya, gak baik menolak pemberian tuan rumah. Ini memang dipersiapkan untuk kamu”.	MNR
30	13	30	Mbah Buyut	“Monggo diminum dulu”. (Memotong penjelasan nur dan menyuruh nur meminum kopinya).	MNR
31	13	31	Pak Prabu	“Monggo mbak”. (Menyuruh nur meminum kopinya sebagai tanda menghormati tuan rumah).	MNR
32	13	32	Mbah Buyut	“Apa yang kamu lihat adalah makhluk yang menguasai tempat ini, dia satu dari ratusan penghuni desa. Desa yang tidak semua orang bisa liat. Dia marah karna apa yang kamu bawa ke desa ini”.	MNS
33	13	33	Mbah Buyut	“De’e wes janji gak bakalan ganggu maneh. Wes tenang ae sing nang kene wes dadi tanggung jawabku”. (Tiba-tiba ayam yang dipotong oleh mbah buyut tadi menghilang seperti ada yang ambil).	BRJ
34	16	34	Mbah Buyut	“Kenapa Cuma diliat aja ndok? Ayok diminum kopine”. (Tanyanya heran kepada widya karena widya tidak meminum kopi tersebut).	MNR
35	16	35	Mbah Buyut	“Kamu itu anak gedeh anget, sing seperti kamu ini guampang disukai mereka. Kunir ini bisa bantu menangkal mara bahaya di sekitar sini”. (Menempelkan kunir di keningnya widya).	MNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
				“Pokoknya kamu tenang aja”.	
36	16	36	Pak Prabu	“Mau?”. (Menepuk badan wahyu).	MNR
37	16	37	Pak Prabu	“Kopi ireng itu biasanya kita pakek buat persembahan untuk nenek moyang kita. Bangsa halus sueneng sama kopi soalnya buat mereka rasanya manis, saya aja suruh minum kopi itu rasanya mesti pait. Mungkin memang sedang ada yang mengikuti dan tertarik sama mbak widya tapi ojo didadekke pikiran ya, mbah buyut itu pasti bantu kok. (Menjelaskan kepada widya agar widya mengerti dan tidak perlu dipikirkan mengenai hal tersebut).	BRJ
38	17	38	Anton	“Sumpah aku nur. Aku tu jugak bingung banget bahkan lebih parahnya lagi aku pernah nemu sesajen di kamarnya”. (Jelas anton kepada nur).	BRS
39	17	39	Nur	“Ton aku koncoan karo bima iku wes suwe, aku ngerti banget arek e koyok opo. Gak mungkin koyok ngono”.	MNS
40	18	40	Pak Prabu	“Ayo monggo monggo, ayo mas. Jadi mulai malam ini kalian tinggal disini jek gak ngrepoti buk sundari terus, oke?”. (Menjelaskan kepada mereka agar mereka mengeti).	MNS
41	18	41	Pak Prabu	“Nanti kamar masnya sebelah sana (kanan) kamar mbak-mbaknya sebelah sana (kiri). Yaa dan ingat jaga sikap. Oke ya.	MNS
42	20	42	Nur	“Opo wid? Lapo toh? Hah? Lunggo sek yo”. (Mendekatkan dirinya kepada widya memastikan widya kenapa). “Tenang sek yo yo”.	MNR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
43	20	43	Nur	“Ayo tenang dulu, lunggo sek”.	MNR
44	21	44	Bima	“Yo opo se yu kan aku sudah percayakan itu ke kamu malah kamu ilangin. Salah yu aku percaya sama kamu, kamu gak ngerti! (Pergi meninggalkan ayu dengan perasaan sangat kesal).	MNS
45	22	45	Pak Prabu	“Wes wes ngene ae mbak ayu, mbak nur di omongno ndek omah yo, yo”.	MNR
46	23	46	Pak Prabu	“Dari kemarin sudah ada beberapa kejadian apa nggak lebih baik kalian sudahi saja KKN ini”.	MNR
47	24	47	Bima	“Ibadahku yo ibadahku duduk urusanmu. Kon gak perlu tau nur”. (Pergi masuk kedalam meninggalkan nur, anton dan wahyu).	MNS
48	24	48	Wahyu	“Em nur ibadahku kok nggak ditanya nur hehe”. (Mencoba mengalihkan suasana hati nur yang terlihat sedih dan kecewa kepada bima).	MNR
49	26	49	Pedagang somay	“Berapa bungkus?”.	MNR
50	26	50	Pedagang somay	“Sambele dipisah opo dicampur mas?”.	MNR
51	26	51	Pedagang somay	“Sek sek sek sek masuk hutan mas? Gini mas kalok pesenku mas mending masnya sama mbaknya cari penginapan aja, jangan masuk hutan malam-malam. Orang yang asli sini saja mbak gak berani lo masuk hutan malam-malam apalagi masnya sama mbaknya bukan orang sini nanti takut kejadian aneh-aneh mbak”.	MNR
52	26	52	Wahyu	“Kon mau ra?” (Senyum-senyum mencoba menggoda widya).	MNR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
53	26	53	Wahyu	“Guyon aku”. (Jelasnya kepada widya). Yo gak boleh lo mas aku ngajak anak gadis nginep kecuali kalau de’e mau aku mau banget”. (Ketawa ngelek widya). “Wes gapapa aku nanti langsung pulang saja ngebut aku”.	MNS
54	26	54	Pedagang somay	“Yaudah kalok masnya sama mbaknya sudah nekat ya monggo tapi inget mas pesen saya kalok masnya sama mbaknya sudah masuk hutan hati-hati pikirannya jangan kosong”.	MNS
55	26	55	Pedagang somay	“Pokoknya banyakin berdo’a nanti kalok ada suara atau kejadian yang aneh gak usah dihiraukan mas. Masnya lurus saja bablas”. (Mengingatkan mereka supaya berhati-hati).	MNS
56	26	56	Wahyu	“Nggeh mas nggeh. Yowes dadi piro kabeh?”.	MNR
57	27	57	Widya	“Jangan berhenti, ayok jalan”. (Berjalan meninggalkan wahyu).	MLR
58	27	58	Widya	“Eeh jaga omonganmu yu, gara2 omonganmu itu kita jadi sial”.	MNS
59	27	59	Wahyu	“Enggeh pak hehe, bapak bisa bantu?”. (Meminta tolong kepada kakek tersebut).	MNR
60	27	60	Kakek	“Ayo nang omah ku, aku nduwe gawe hajatan, mampir sek”. (Mengajak wahyu dan widya untuk ikut dengannya ke wilayahnya).	MNR
61	27	61	Wahyu	“Makan wid hmm”. (Sambil mengunyah makanan yang ada di hadapannya).	MNR
62	27	62	Widya	“He ojo nakal, iki tempate uwong”. (Sambil melihat sekelilingnya).	MNS
63	27	63	Kakek	“Motormu wes iso di gowo”.	MNR
64	27	64	Kakek	”Neng awakmu neng kene sek	MNR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
				nikmati makanan iki”.	
65	27	65	Kakek	“Wes lek ngono dibungkus sikit”.	MNR
66	28	66	Nur	“Kita itu di desa orang, mereka iso ngusir awak dewe. Gak punya utak kon bim, nafsu kok di ikutin”. (Kesal dengan apa yang sudah terjadi pada ayu dan bima).	MNS
67	29	67	Wahyu	“Nih, kon ro gak perjalananku seru pol. Rotop jedup kayal-kayal haha yakan wid. Wis ayu melebu cuk nanti kita makan bareng sambil aku cerita ayok ayok wid wid. Nur, yu, bim!”.	MNR
68	29	68	Anton	“Halah kedabrus gak onok. Setauku ini satu satune deso neng tengah alas”.	MNS
69	29	69	Ayu	“Yu pak prabu ki tau cerito lek iki deso satu-satune”.	MNS
70	30	70	Widya	“Ojo diterusno yo ndok”.	MLR
71	30	71	Widya	“Luweh kabeh awakmu gak usah melok-melok dindangane awakmu kenek bala. Tak sarano awakmu gak usah melok-melok”.	MLR
72	30	72	Widya	“Wes aku ngajani sopo sing ono ning burimu sak iki, tapi aku gak bakalan ragu mbok nyelokoi awakmu nek awakmu melok-melok. Ngerti ndok?”.	MNS
73	31	73	Bima	“Demi Allah nur aku baru sadar setelah semuanya terjadi”.	BRS
74	31	74	Nur	“Heh ojok gowo-gowo asmane Allah”.	MNS
75	31	75	Dawuh	“Dia gak bakal iso lepas dari jerat ular”. (Jelasnya).	MNS
76	31	76	Dawuh	“Panggil aku dawuh. Temanmu sedang terjerat dalam ritual lama desa ini. Aku bisa menolongnya bila kamu mau mendengarkan dan mengikuti semua yang aku	MNR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
				perintahkan”.	
77	31	77	Dawuh	“Pergi ke tapak tilas. Di gubuk dekat sanggar kamu akan menemukan kawaturi ini. Berikan kepada temanmu untuk melindunginya. Hanya ini yang bisa kamu lakukan untuk menyelamatkannya dan setiap malam kamu harus menemuiku, aku akan menjaga temanmu. Dan jika kamu menuruti semua yang ku perintahkan kamu pun akan mendapatkan apa yang kamu inginkan seutuhnya itu janjiku”.	BRJ
78	31	78	Nur	“Astaghfirullah bim iku jin. Kon percoyo mbek jin? Hah?”	BRD
79	31	79	Bima	“Nur, demi Tuhan. Waktu itu seng tak fikir mek keselamatan widya tok”.	BRS
80	31	80	Nur	“Kon iku dikuasai hawa nafsu bim. Istighfar!”.	MNS
81	31	81	Bima	“Astaghfirullahaladzim yaAllah”. (Sambil menangis dan menyesali perbuatannya).	BRD
82	31	82	Bima	“Aku gak tahu nur, aku ndak tau aku wedi nur. Iku iso mencelakake widya”.	MNS
83	31	83	Bima	“Nur. Aku ikhlas menanggung semua ini”.	BRJ
84	32	84	Nur	“Cah ayu koncomu bakal onok sing gak selamat nek kelakuane jek pancet. Rungokno aku kandano ngono mumpung urung kebablasan kepancing mbah jero maneh mergo tingkahe iku bakal nyeret kabeh menungso nang kene. Aarrggg”.	MNS
85	34	85	Ayu	“Kelewatan kon iku nur. Buat apa kamu bongkar-bongkar barang pribadiku ha? Selendang iku punyaku”.	MNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
86	34	86	Nur	"Kawaturi iku dari bima se? Bima dapet iku setelah dia ngimpi, dan kamu tau siapa yang ada di mimpinya? Iku jin yu! Selendang iku kamu dapet dari mana? Dari jin yang sama! Ikut aku ke rumah pak prabu jelasin semuanya disana!".(Menyeret ayu agar ikut dengannya kerumah pak prabu).	MNS
87	34	87	Ayu	"Iyo,yo iyo nur memang aku yang naro di tasnya widya tapi bukan karna bima yang nyuruh".	MNS
88	34	88	Nur	"Iku tandanya bersekutu sama jin!". (Pergi meninggalkan ayu sendiri).	MNS
89	34	89	Nur	"Kita ke posko sekarang, aku mau bicara sama kalian". (Meninggalkan mereka dan segera kembali ke posko).	MNS
90	35	90	Nur	"Sudahi KKN nya".	MNS
91	35	91	Bima	"Aku memang salah nur, tapi aku mohon nur kita harus selesaikan KKN ini nur. Ngesakno sing liane nur".	MNS
92	35	92	Nur	"Kita semua bisa kena masalah bim".	MNS
93	35	93	Nur	"Bukan tempatnya yang salah. Kita yang salah".	MNS
94	37	94	Nur	"Widya ga onok terus aku bangun ayu wes ngene".	MNS
95	39	95	Pak Prabu	"Man kerumaho mbah buyut sak iki man".	MNS
96	39	96	Nur	"Tapi bima gak sadar nek kae iku semua perkataan jin sing jenenge dawuh. Saya tau temen-temen saya salah pak, kami salah. Tapi saya mohon tolong bima karo ayu pak". (Memohon bantuan agar pak prabu bisa menolong bima dan ayu).	MNS
97	39	97	Pak Prabu	"Cukup! Koncomu kui dalam	MNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Situasi	No Data	Penutur	Data penutur	Kode Data
				bahaya golekno sak iki! Cepet kabeh golek i, ayo kabeh". (Menyuruh mereka mencari bima).	
98	41	98	Mbah Buyut	"Dawuh iku duduk jenenge, iku gelar gawe sang penari. Namanya badarawuhi. Kawaturi ini hanya bisa dipake oleh dawuh yang dipilih selendang hijau ini digunakan untuk memikat siapapun yang dia inginkan".	MNS
99	41	99	Nur	"Astaghfirullah". (Menangis semakin kuat).	BRD
100	43	100	Widya	"Aku ngikuti bima nur, bima nang kono karo penari sing pernah tak liat. Mereka dikelilingi ular dan jugak ayu nangis dipaksa nari. Kasian ayu nur".	MNS
101	44	101	Mbah Buyut	"Sukma kedua temanmu nang angkoro murko. Ular-ular yang kamu lihat itu adalah anak-anak bima dan badarawuhi. Sementara ayu sudah dijadikan dawuh yang baru, seng harus terus terus menari sejengkal demi sejengkal tanah di hutan ini. Mereka dihukum karena perbuatannya. Nek seng iku mbah gak bisa bantu, maap ndok mbah lalai jogo mereka". (Pergi meninggalkan widya dan nur).	MNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Sumber Data

Sumber Data



Gambar 6. 1 Film KKN Desa Penari

Sumber link film:

[https://t.me/kkn di desa penari 2023/131](https://t.me/kkn_di_desa_penari_2023/131)

Link di atas merupakan kumpulan dialog film yang dapat diakses

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *KKN Desa Penari*, nama tokoh yang diperankan tersebut antara lain:

- | | |
|---------------------------------|--|
| ● Achmad Megantara pemain Bima | ● Cavin Jeremy pemain Anton |
| ● Adinda Thomas pemain Widya | ● Dewi Perssik pemain Mbak Dok |
| ● Aghniny Haque pemain Ayu | ● Diding “Boneng” Zeta pemain Mbah Buyut |
| ● Aty Cancer pemain Bu Sundari | ● Liek Suyanto pemain Kakek hajatan |
| ● Aulia Sarah pemain Badarawuhi | ● M Fajar Nugraha pemain Wahyu |
| ● Calvin Jeremy pemain Anton | ● Tissa Biani pemain Nur |

Lampiran 4 Foto Dokumentasi Pengambilan Data di Perpustakaan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SILABUS

: Bahasa Indonesia

: X (Sepuluh)

: Genap

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Ditentang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan orang lain untuk memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Ditentang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menhayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Menhayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.10 Mengevaluasi dan mengkonstruksikan teks negosiasi dalam penawaran, persetujuan dan penutupan secara lisan atau tulis; menganalisis struktur	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis;	Mengevaluasi Teks Negosiasi	Membuat Kesepakatan Melalui Negosiasi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Mengevaluasi Teks Negosiasi	Pengetahuan, keterampilan, Sikap	16 jp Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
	Menjelaskan Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi	Menjelaskan Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menjelaskan Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutupan) dan kebalasan teks negosiasi	Menganalisis Teks Negosiasi	Menganalisis Teks Negosiasi	Menganalisis Teks Negosiasi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menganalisis Teks Negosiasi		
	Mengonstruksikan Teks Negosiasi					
4.12 Mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat lisan	Menemukan Esensi Debat	Berpandangan Melalui Debat	Menemukan Esensi Debat	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menemukan Esensi Debat	16 jp	Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
	Mengonstruksi Bagian-bagian dalam Berdebat					

Menemukan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat lisan

Hak cipta milik UIN

ka Riau

State Islamic Univ





Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Menemukan esensi dari debat; (3.13) Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang dan arumenberapapada	4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut	Menganalisis Isi Debat	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menganalisis Isi Debat			
		Berlatih Praktik Debat	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Berlatih Praktik Debat			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Menghalalkan hal-hal yang diperbolehkan dalam teks biografi; (3.15) Menganalisis makna dan kegunaan dalam teks biografi; (3.16) Menelaah karya ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan karya tulis, dan sebagainya atau seluruh karya tulis ini	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis;	Belajar Dari Biografi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menelaah Teks Biografi	Pengetahuan, keterampilan, Sikap	16 jp	Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis;	Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi			
		Menganalisis Makna dan Kebahasaan Teks Biografi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menganalisis Makna dan Kebahasaan Teks Biografi			
		Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi			



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.16 Mengidentifikasi saasana tema, dan beberapa puisi yang terdapat dalam puisi yang diterbitkan oleh penerbit atau di media massa; menganalisis unsur pembangun puisi yang penting dan penulisan puisi fiksi dan nonfiksi yang sudah dibaca;	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo);	Mendalami Puisi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Mengidentifikasi Komponen Penting dalam Puisi	Pengetahuan, keterampilan, Sikap	20 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan);		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Mendemonstrasikan Puisi			
	4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi;		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menganalisis Unsur Pembangun Puisi			
			Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menulis Puisi			
			Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi terkait Menyusun Ulasan dari Buku yang Dibaca			

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

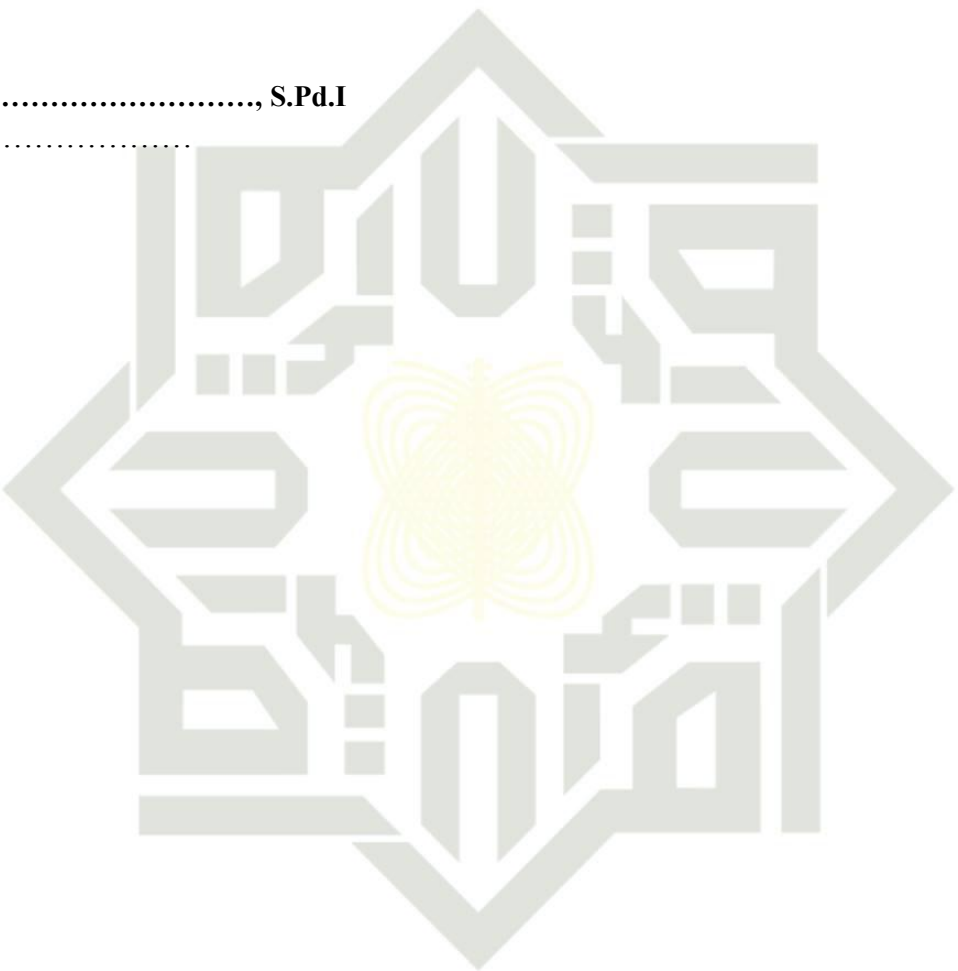
Pekanbaru, 8 Juni 2023

Guru Mata Pelajaran,

....., S.Pd.
NUPTK:.....

**Mengesahkan,
Kepala Madrasah,**

....., S.Pd.I
NUPTK:.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1....
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/ II
Materi Pokok	: Teks Negosiasi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berlangsung peserta didik mampu;

1. Menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya;
2. Menghargai bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis;
3. Menunjukkan perilaku santun berbahasa Indonesia dalam menyampaikan pengajuan, penawaran, dan persetujuan teks negosiasi secara lisan dan tertulis;
4. Mengevaluasi cara pengajuan dalam teks negosiasi secara lisan dan tertulis;
5. Mengevaluasi cara penawaran dalam teks negosiasi secara lisan dan tertulis;
6. Mengevaluasi persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dan tertulis;

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar
 - 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dan tertulis.
2. Indikator Pencapaian Kompetensi

Mampu menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mampu menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya;
- b. Mampu menghargai bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis;
- c. Mampu menunjukkan perilaku santun berbahasa Indonesia dalam menyampaikan pengajuan, penawaran, dan persetujuan teks negosiasi secara lisan dan tertulis;
- d. Mampu mengevaluasi cara pengajuan dalam teks negosiasi lisan dan tertulis;
- e. Mengevaluasi cara penawaran dalam teks negosiasi secara lisan dan tertulis
- f. Mampu mengevaluasi persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan dan tertulis;

C. Materi Pembelajaran

- Teks Negosiasi

D. Metode Pembelajaran

- *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

E. Sumber Belajar

- Teks negosiasi

F. Kegiatan Pembelajaran

- Kemendikbud, *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*, Buku Siswa, Cet.2, Kemendikbud, Jakarta, 2013a, hlm. 134-140.
- Kemendikbud, *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*, Buku Guru, Cet 2, Kemendikbud, Jakarta, 2013b, hlm. 33-37.
- Buku/sumber lain yang relevan.

G. Penilaian

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa untuk memperoleh berkah dari Allah Swt.
2. Guru menginformasikan tentang pembelajaran yang akan berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang teks negosiasi yang pernah dipahami.
4. Guru bertanya jawab tentang manfaat mempelajari teks negosiasi bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (70 menit)

1. Guru membentuk kelompok peserta didik terdiri atas 4 orang setiap kelompok;
2. Guru membagikan teks negosiasi dan meminta peserta didik mengamati dan memahami teks negosiasi dan meminta peserta didik mengamati dan memahami teks negosiasi bersama teman dalam kelompoknya;
3. Guru meminta peserta didik mengevaluasi cara pengajuan dalam teks negosiasi;
4. Guru meminta peserta didik mengevaluasi cara penawaran dalam teks negosiasi;
5. Guru meminta peserta didik mengevaluasi persetujuan dalam teks negosiasi;
6. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi secara lisan maupun tertulis;
7. Peserta didik lain memberi masukan dan saran.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
2. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian penguatan materi.
3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Penilaian

1. Teknik : Nontes (produk)
2. Bentuk instrument : Rubrik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Sikap a. Kemampuan menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	a. Sangat mampu	4
		b. Mampu	3
		c. Kurang mampu	2
		d. Tidak mampu	1
	b. Kemampuan menghargai bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis;	a. Sangat mampu	4
		b. Mampu	3
		c. Kurang mampu	2
		d. Tidak mampu	1
	c. Kemampuan menunjukkan perilaku santun berbahasa Indonesia dalam menyampaikan pengajuan, penawaran, dan syarat persetujuan teks negosiasi lisan dan tertulis.	a. Sangat mampu	4
		b. Mampu	3
		c. Kurang mampu	2
		d. Tidak mampu	1
a. Kemampuan mengevaluasi cara pengajuan dalam teks negosiasi lisan dan tertulis;	a. Sangat mampu	4	
	b. Mampu	3	
	c. Kurang mampu	2	
	d. Tidak mampu	1	
b. Kemampuan mengevaluasi cara penawaran dalam teks negosiasi lisan dan tertulis.	a. Sangat mampu	4	
	b. Mampu	3	
	c. Kurang mampu	2	
	d. Tidak mampu	1	
c. Kemampuan mengevaluasi persetujuan dalam teks negosiasi lisan dan tertulis.	a. Sangat mampu	4	
	b. Mampu	3	
	c. Kurang mampu	2	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
		d. Tidak mampu	1
	d. Kemampuan mempresentasikan	a. Sangat mampu	4
	e. pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi yang telah diidentifikasi secara lisan dan tertulis.	b. Mampu	3
		c. Kurang mampu	2
		d. Tidak mampu	1

Pekanbaru, 8 Juni 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 1

Guru Mata Pelajaran



.....,S.Pd.,M.PD

.....,S.Pd.
NIP.

Lampiran 7 Surat Pra Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647 Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id</small></p>
Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7982/2023	Pekanbaru, 15 Mei 2023
Sifat : Biasa	
Lamp. : -	
Hal : <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	
<p>Kepada Yth. Kepala Perpustakaan Uin Sultan Syarif Kasim di Tempat</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>	
Nama : Intan Octaria Hasanah	
NIM : 11911123743	
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023	
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia	
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001</p>	

Lampiran 8 Surat Keterangan Perpustakaan Uin Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 2040/Un.04/UPT.I/HM.02.1/05/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INTAN OCTARIA HASANAH
NIM : 11911123743
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 16 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28280 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax (0761) 561047 Web www.tk.uin-suka.ac.id E-mail: ehtak_uin-suka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8514/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 25 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Intan Octaria Hasanah**
NIM : 11911123743
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Tindak Tutur Komisif pada film "KKN Desa Penari" Kajian Pragmatik dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Mei 2023 s.d 25 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 7 Surat Rekomendasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56918
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8514/2023 Tanggal 25 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

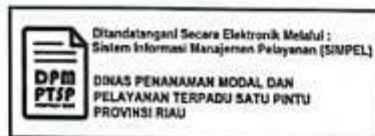
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | INTAN OCTARIA HASANAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11911123743 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS TINDAK TUTUR KOMISIF PADA FILM "KKN DESA PENARI"; KAJIAN PARAGMATIF DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Juni 2023



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Intan Octaria Hasanah, lahir di Bangkinang, 08 Oktober 2000. Anak ketiga dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Abdul Kholik dan ibu Erdawati. Memiliki orang tua yang sangat hebat hingga penulis bisa berada di pikiran tulisan ini, dengan keluarga yang penuh dengan cinta kasih. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:



1. 2007-2013 SDN 021 Indrapuri Kec Tapung, Kab Kampar.
2. 2013-2016 SMP Latersia Kec Tapung, Kab Kampar.
3. 2016-2019 SMA Budi Utomo Kec Perak, Kab Jombang.
4. 2019-sekarang Uin Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Tindak Tutur Komisif pada Film “KKN Desa Penari” Kajian Pragmatik dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X”** di bawah bimbingan ibu Vera Sardila, M.Pd.